

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian Analisis Foraminifera dalam Sedimen sebagai Bioindikator Lingkungan Perairan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada kedua wilayah pantai, Pantai Kondang Merak dan Pantai Sendang Biru, ditemukan 31 jenis foraminifera yang termasuk kedalam 20 genera. Genera yang sering ditemukan pada semua wilayah pantai antara lain, *Amphistegina*, *Baculogypshionoides*, *Calcarina*, *Cellanthus*, *Elphidium*, *Quinqueloculina*, dan *Sphaerogypsina*.
2. Kawasan mangrove di Kondang Merak didominasi oleh kelimpahan dari genera *Sphaerogypsina* dan diikuti oleh kelimpahan *Elphidium*. *Elphidium* merupakan penciri adanya nutrient tinggi. Daerah lamun dan terumbu karang didominasi oleh kelimpahan *Baculogypshionoides*, *Calcarina* dan *Quinqueloculina*. *Baculogypshionoides* dan *Calcarina* penciri ekosistem terumbu karang, maka lamun yang ditemukan berada dekat dengan terumbu karang.
3. Kawasan mangrove di Sendang Biru didominasi oleh kelimpahan *Elphidium* dan *Amphistegina* sehingga dapat dikatakan stsiun mangrove di Sendang Biru bernutrien tinggi dengan perairan yang jernih. Kawasan lamun dan kawasan karang didominasi oleh *Baculogypshionoides*, *Calcarina* dan *Quinqueloculina*.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan adalah perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai foraminifera sebagai bioindikator lingkungan dengan menambahkan variable arus dan nutrien untuk mengetahui pola pergerakan dari foraminifera.